



**Memahami Komunikasi Antaretnis dalam Membangun
Komunitas Pertetanggaan yang Harmonis**
(Studi Komunikasi antara Etnis Tionghoa, Etnis Koja, Etnis Arab, dan Etnis
Jawa di Kampung Pemali, Semarang)

TESIS

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan
Pendidikan Strata 2
Magister Ilmu Komunikasi
Universitas Diponegoro**

Penyusun

Nama : Muhammad Nur Ahadi

NIM : 14030113410047

**MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2015



**Memahami Komunikasi Antaretnis dalam Membangun
Komunitas Pertetanggaan yang Harmonis**
(Studi Komunikasi antara Etnis Tionghoa, Etnis Koja, Etnis Arab, dan Etnis
Jawa di Kampung Pemali, Semarang)

TESIS

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan
Pendidikan Strata 2
Magister Ilmu Komunikasi
Universitas Diponegoro**

Penyusun

Nama : Muhammad Nur Ahadi

NIM : 14030113410047

**MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2015

UNIVERSITAS DIPONEGORO
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Muhammad Nur Ahadi
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14030113410047
3. Program Studi : MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
4. Konsentrasi : Komunikasi Strategis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun dengan judul:

“Memahami Komunikasi Antaretnis dalam Membangun Komunitas
Pertetangga yang Harmonis (Studi Komunikasi antara Etnis Tionghoa, Etnis
Koja, Etnis Arab, dan Etnis Jawa di Kampung Pemali, Semarang)”

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip
maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila di kemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis ini terbukti bukan
hasil karya ilmiah saya sendiri atau jiplakan karya orang lain, maka saya bersedia
untuk menerima sanksi akademis yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan
penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 21 Desember 2015
Pembuat Pernyataan,

Muhammad Nur Ahadi

UNIVERSITAS DIPONEGORO
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA

PENGESAHAN

**Memahami Komunikasi Antaretnis dalam Membangun Komunitas
Pertetangga yang Harmonis (Studi Komunikasi antara Etnis Tionghoa,
Etnis Koja, Etnis Arab, dan Etnis Jawa di Kampung Pemali, Semarang)**

DISUSUN OLEH:

NAMA : MUHAMMAD NUR AHADI

NIM : 14030113410047

Semarang, 21 Desember 2015

Pembimbing

Dr. Turnomo Rahardjo

NIP : 19601030.198703.1.001

Ketua Program Studi

Dr. Turnomo Rahardjo

NIP : 19601030.198703.1.001

UNIVERSITAS DIPONEGORO
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA

PERSETUJUAN TESIS

Judul Tesis : **Memahami Komunikasi Antaretnis dalam Membangun Komunitas Pertetanggaan yang Harmonis (Studi Komunikasi antara Etnis Tionghoa, Etnis Koja, Etnis Arab, dan Etnis Jawa di Kampung Pemali, Semarang)**

Nama Penyusun : Muhammad Nur Ahadi

NIM : 14030113410047

Prodi : Magister Ilmu Komunikasi

Telah dipertahankan dalam sidang ujian tesis Program Magister Ilmu Komunikasi
Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Hari : Senin

Tanggal : 21 Desember 2015

Pukul : 11.00 WIB

Dan Dinyatakan : LULUS

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua Sidang : Dr. Sri Budi Lestari, SU ()

Penguji I : Dr. Suzie Handajani ()

Penguji II : Dr. Turnomo Rahardjo ()

MOTTO

“FORTUNA FAVI FORTUS”

(keberuntungan memihak mereka yang berani)

*Alhamdulillah. Dengan segala kerendahan hati
seraya mengucapkan syukur atas karunia dan nikmat yang
telah diberikan oleh Allah SWT, kupersembahkan
lembaran karya ini untuk:
Abah Drs. H. Chobirun Zuhdiy, M.Pd
dan Ibunda Dra. Hj. Siti Asmah.
Terima kasih atas setiap motivasi, inspirasi, perhatian,
dan kasih sayang yang telah kalian berikan.
Sembah sungkem kusampaikan,
hormat baktiku kan selalu tertuju pada kalian.*

ABSTRAKSI

JUDUL : MEMAHAMI KOMUNIKASI ANTARETNIS DALAM MEMBANGUN KOMUNITAS PERTETANGGAAN YANG HARMONIS (STUDI KOMUNIKASI ANTARA ETNIS TIONGHOA, ETNIS KOJA, ETNIS ARAB, DAN ETNIS JAWA DI KAMPUNG PEMALI, SEMARANG)

NAMA : MUHAMMAD NUR AHADI

NIM : 14030113410047

Beberapa tragedi kerusuhan antaretnis pasca reformasi adalah gambaran bagaimana perbedaan identitas kultural belum dipahami dan dihargai oleh masyarakat atau bangsa Indonesia. Kondisi tersebut berlangsung di tengah membaurnya berbagai etnis di berbagai wilayah Indonesia. Di Semarang, dapat kita temui persebaran etnis keturunan bangsa asing yaitu etnis keturunan Tionghoa, keturunan Arab, dan keturunan Koja yang telah lama hidup bertetangga dengan etnis Jawa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi komunikasi antarbudaya etnis Tionghoa, etnis Koja, etnis Arab, dan etnis Jawa, serta mengetahui pengalaman komunikasi mereka dalam membangun komunitas pertetangga yang harmonis. Metode penelitian yang digunakan adalah triangulasi *the dominant-less dominant*. Paradigma dominan dalam penelitian ini adalah interpretif dengan pendekatan fenomenologi. Sedangkan paradigma *less-dominant* adalah positivisme dengan menggunakan survei.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) warga multietnis di Kampung Pemali memiliki kompetensi komunikasi antarbudaya yang sangat tinggi (rata-rata 4,1 dari skala 1-5). Hal ini terlihat dari tiga aspek kemampuan manusia yaitu afektif (rata-rata 4,1), kognitif (rata-rata 4,1), dan perilaku (rata-rata 4,0). (2) Perbedaan etnis tidak menghalangi terwujudnya komunikasi yang efektif. Dengan kompetensi komunikasi antarbudaya yang memadai, maka komunikasi antarwarga tidak terpolarisasi; (3) Perbedaan identitas etnis bukan merupakan penghalang untuk membentuk komunitas multiagama dan multietnis. Hubungan harmoni sosial yang terjalin dalam komunitas petetanggan di Kampung Pemali dicirikan oleh empat hal, yaitu: warga menerima perbedaan sebagai sebuah keniscayaan, bentuk komunikasi antarwarga adalah dialog, warga mematuhi aturan komunikasi yang disepakati bersama, dan warga cenderung menghindari konflik sosial.

Kata Kunci : Kompetensi Komunikasi Antarbudaya, Komunitas, Harmoni Sosial

ABSTRACT

JUDUL : UNDERSTANDING HARMONIOUS NEIGHBORHOOD COMMUNITY BUILDING THROUGH INTERCULTURAL COMMUNICATION (STUDY OF INTERETHNIC COMMUNICATION BETWEEN CHINESE, KHOJA, ARABIAN, AND JAVANESE AT “KAMPUNG” PEMALI, SEMARANG)

NAMA : MUHAMMAD NUR AHADI

NIM : 14030113410047

Some tragedies of ethnic violence after the “reformasi” are the indications of how different cultural identity has not been understood and appreciated by the nation of Indonesia. The conditions took place in the trend of interethnic encounter in much broader social and situational contexts of Indonesia. In Semarang, we can find the migration of the foreign nations ethnic, such as Chinese, Arabian, and Khoja who has been living together to the Javanese.

The purpose of this study was to investigate the intercultural communication competence of Chinese, Khoja, Arabian, and Javanese, and to explore their communications experience in building a harmonious neighborhood community. Methodological triangulation used in the study was the dominant-less dominant. The dominant paradigm was the interpretive by using phenomenological approach. While the less-dominant paradigm was positivism by using survey.

These results of this research show that: (1) residents of multiethnic neighborhood community at *Kampung* Pemali have very high intercultural communication competence (mean 4,1 from the scale 1-5) based on the three aspects of human ability: affective (mean 4,1), cognitive (mean 4,1), and behavioral (mean 4,0). (2) Ethnic differences do not prevent the outcome of effective communication. The communication between residents is not polarized; (3) Ethnic identity do not prevent the building of multireligious and multiethnic community. Relationship of social harmony that exists in the neighborhood community at *Kampung* Pemali was characterized by: residents appreciate the difference as a necessity, the form of communication between residents is a dialogue, residents commit to the rules of communication, and residents tend to avoid social conflict.

Kata Kunci : Intercultural Communication Competence, Community, Social Harmony

KATA PENGANTAR

Tesis ini berjudul “Memahami Komunikasi Antaretnis dalam Membangun Komunitas Pertetanggaan yang Harmonis (Studi Komunikasi antara Etnis Tionghoa, Etnis Koja, Etnis Arab, dan Etnis Jawa di Kampung Pemali, Semarang).” Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Strata 2 Magister Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro.

Pertimbangan awal dilakukannya penelitian ini adalah karena tindak kekerasan antaretnis masih terjadi di Indonesia. Beberapa tragedi kerusuhan antaretnis pasca reformasi adalah gambaran bagaimana perbedaan identitas kultural belum dipahami dan dihargai oleh bangsa Indonesia. Padahal, bagi Indonesia yang merupakan sebuah negara multikultural, keragaman merupakan sebuah keniscayaan yang tidak terhindarkan. Sejak masa kolonial hingga pasca Reformasi, keragaman budaya menjadi isu yang mendapat perhatian khusus dari pemangku kebijakan. Setelah kemerdekaan Indonesia dan setelah dihapuskannya kebijakan segregasi, hampir di seluruh wilayah Indonesia dapat ditemukan komunitas pertetanggaan yang terdiri dari berbagai etnis. Orang-orang dengan berbagai latar belakang budaya semakin membaur satu sama lain. Dalam konteks yang lebih sempit yaitu di sebuah kampung di Semarang, dapat kita temui persebaran etnis keturunan bangsa asing yaitu etnis keturunan Tionghoa, keturunan Arab, dan keturunan Koja yang telah lama hidup bertetangga dengan etnis Jawa.

Dalam tesis ini akan dibahas mengenai kompetensi komunikasi antarbudaya etnis Tionghoa, etnis Koja, etnis Arab, dan etnis Jawa, serta mengetahui pengalaman komunikasi mereka dalam membangun komunitas pertetanggaan yang harmonis di Kampung Pemali. Kemudian pada bagian akhir akan dipaparkan implikasi dan rekomendasi sebagai tindak lanjut hasil penelitian ini bagi kepentingan akademis, praktis, dan sosial.

Akhir kata, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi civitas akademika Universitas Diponegoro khususnya, serta dapat memberikan sumbangan bagi penelitian komunikasi antarbudaya pada umumnya. Penyusun memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam tesis ini. Penyusun menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu saran dan kritik yang membangun sangat penyusun harapkan.

Semarang, 21 Desember 2012
Penyusun

Muhammad Nur Ahadi

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Sang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini. Selama penelitian, relatif tidak terdapat banyak hambatan yang saya temui di lapangan. Semua ini tidak terlepas dari peran berbagai pihak yang memberikan sumbangan gagasan, bimbingan, dan bantuan selama jalannya penelitian. Dengan selesainya tesis ini, secara khusus dari lubuk hati yang paling dalam, saya haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sunarto selaku Dekan FISIP UNDIP.
2. Bapak Dr. Turnomo Rahardjo selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi UNDIP sekaligus dosen pembimbing yang selalu ada dan bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing saya dengan memberikan masukan gagasan dan saran konstruktif dalam penyusunan tesis ini.
3. Seluruh dosen: Drs. Tandiyo Pradekso, M.Sc; Dr. Suzie Handajani; Dr. Sri Budi Lestari, SU; Dr. Hedi Pudjosantosa; Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani; Dr. Dwi Purbaningrum; Djoko Setyabudi, S.Sos, MM; Bulan Prabawani, Ph.D; Dr. Naili Farida, M.Si; Dr. Adi Nugroho; Prof. Dra. Indah Susilowati, Ph.D, M.Sc; Dr. Adi Eko Priyono; Dr. Ari Junaedi, M.Si; Prof. Andre A. Hardjana, Ph.D; Triyono Lukmantoro, S.Sos, M.Si; Muchamad Yulianto, S.Sos, M.Si; Agus Naryoso, S.Sos, M.Si; Prof. Augusty Tae Ferdinand, Ph.D; Dr. Bambang Sadono; Dr. Sasongko Tedjo, MM; dan

Soetjipto, SH, MH yang telah mengajar dan mendidik saya selama menempuh studi di Magister Ilmu Komunikasi UNDIP.

4. Staff TU dan karyawan Magister Ilmu Komunikasi UNDIP: Mbak Febri, Mbak Heni, Mbak Etik, Mas Totok dan Mas Pri.
5. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Magister Ilmu Komunikasi UNDIP khususnya angkatan V yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
6. Keluarga tercinta, Abah Chobirun Zuhdiy dan Ibunda Siti Asmah; Papah Mulyadi Yunus dan Mamah Evi Yani; Adik-Adik, Ida, Ulil, Eli, dan Agil; dan segenap keluarga khususnya kepada istri, Nur Fithryani, yang selalu mendampingi saya dengan seluruh semangat, sepenuh cinta, sebanyak sayang, serata tawa, dan segenap doa selama lika-liku proses studi.

= terima kasih =

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
UCAPAN TERIMA KASIH.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Kegunaan Penelitian	15
1.4.1 Kegunaan Akademis	15
1.4.2 Kegunaan Praktis	15
1.4.3 Kegunaan Sosial.....	16
1.5 Kerangka Pemikiran Teoritis	16
1.5.1 State of the Art	16
1.5.2 Paradigma.....	20
1.5.3 Tradisi Teori Komunikasi	21
1.5.4 Teori Manajemen Kecemasan dan Ketidakpastian (<i>Anxiety and Uncertainty Management Theory - AUM Theory</i>).....	22

1.5.5	Kompetensi Komunikasi Antarbudaya (<i>Intercultural Communication Competence</i>)	25
1.5.6	Teori Negosiasi Identitas (<i>Identity Negotiation Theory</i>).....	31
1.5.7	Komunitas Pertetanggaan (<i>Neighborhood Community</i>)	32
1.5.8	Harmoni.....	35
1.6	Definisi Konseptual dan Operasional	37
1.6.1	Definisi Konseptual.....	37
1.6.2	Definisi Operasional.....	37
1.7	Metoda Penelitian	39
1.7.1	Desain Penelitian.....	39
1.7.2	Lokasi Penelitian.....	40
1.7.3	Subjek Penelitian.....	40
1.7.4	Unit Analisis.....	42
1.7.5	Sumber Data.....	42
1.7.6	Teknik Pengumpulan Data.....	42
1.7.7	Analisis dan Interpretasi Data	43
BAB II TEMUAN STUDI PENGALAMAN KOMUNIKASI ANTARETNIS		
DALAM MEMBANGUN KOMUNITAS PERTETANGGAAN YANG		
HARMONIS		
2.1	Gambaran Wilayah Kampung Pemali	47
2.2	Profil Responden.....	49
2.3	Kompetensi Komunikasi Antarbudaya.....	55
2.3.1	Sensitivitas Antarbudaya.....	55
2.3.2	Pengetahuan Antarbudaya.....	61
2.3.3	Efektivitas Antarbudaya.....	64
2.3.4	Kompetensi Komunikasi Antarbudaya	69
2.4	Pengalaman Komunikasi Antara Etnis Tionghoa, Arab, Koja, dan Jawa dalam Membangun Komunitas Pertetangga yang Harmonis.....	70
2.4.1	Partisipan Penelitian 1 (Etnis Arab).....	71
2.4.2	Partisipan Penelitian 2 (Etnis Arab).....	79
2.4.3	Partisipan Penelitian 3 (Etnis Koja).....	83

2.4.4	Partisipan Penelitian 4 (Etnis Koja)	88
2.4.5	Partisipan Penelitian 5 (Etnis Jawa)	93
2.4.6	Partisipan Penelitian 6 (Etnis Jawa)	99
2.4.7	Partisipan Penelitian 7 (Etnis Tionghoa).....	104
2.4.8	Partisipan Penelitian 8 (Etnis Tionghoa).....	110
2.5	Penggabungan Deskripsi Tekstural dan Struktural Individu	113
2.5.1	Komunikasi Antaretnis.....	113
2.5.2	Membangun Komunitas Pertetangaan yang Harmonis.....	116
BAB III KOMUNIKASI ANTARETNIS DALAM MEMBANGUN		
KOMUNITAS PERTETANGGAAN YANG HARMONIS		
3.1	Kompetensi Komunikasi Antarbudaya	123
3.2	Komunikasi Antaretnis	126
3.3	Membangun Komunitas Pertetangaan yang Harmonis.....	133
BAB IV PENUTUP		
4.1	Simpulan	139
4.2	Implikasi	140
4.2.1	Implikasi Akademis	140
4.2.2	Implikasi Praktis	141
4.2.3	Implikasi Sosial.....	141
4.3	Bangunan Komunitas Pertetangaan yang Harmonis.....	142
4.4	Rekomendasi.....	142
DAFTAR PUSTAKA		144
Lampiran 1 Matriks Kuesioner		149
Lampiran 2 Kuesioner.....		152
Lampiran 3 Tabel Induk.....		156
Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas		157
Lampiran 5 Panduan Wawancara		161
Lampiran 6 Horison dan Unsur-Unsur Invarian		163

DAFTAR TABEL

1.1	Paradigma Interpretif.....	20
1.2	Jumlah Sampel.....	41
2.1	Pedoman Interpretasi Kompetensi Komunikasi Antarbudaya.....	55
2.2	Keterlibatan dalam Interaksi.....	56
2.3	Menghargai Perbedaan Budaya.....	57
2.4	Rasa Percaya Diri dalam Berinteraksi.....	58
2.5	Rasa Senang dalam Berinteraksi.....	59
2.6	Perhatian dalam Berinteraksi.....	60
2.7	Sensitivitas Antarbudaya.....	60
2.8	Pengetahuan Kode Verbal dan Non Verbal.....	61
2.9	Pemahaman Budaya.....	62
2.10	Kompleksitas Kognitif.....	63
2.11	Pengetahuan Antarbudaya.....	63
2.12	Fleksibilitas Perilaku.....	64
2.13	Relaksasi dalam Interaksi.....	65
2.14	Menghormati Lawan Bicara.....	66
2.15	Kecakapan Pesan.....	67
2.16	Pemeliharaan Identitas.....	67
2.17	Manajemen Interaksi.....	68
2.18	Efektivitas Antarbudaya.....	69
2.19	Kompetensi Komunikasi Antarbudaya.....	70

DAFTAR GRAFIK

2.1 Jenis Kelamin.....	50
2.2 Usia	51
2.3 Pendidikan Terakhir.....	51
2.4 Agama	52
2.5 Pekerjaan.....	53
2.6 Etnis	53
2.7 Pola Pernikahan	54
2.8 Lama Tinggal di Kampung Pemali	54

DAFTAR GAMBAR

2.1 Peta Kampung Pemali.....	48
2.2 Kondisi Kampung Pemali dari Arah Timur.....	49
2.3 Kondisi Kampung Pemali dari Arah Barat.....	49
4.2 Bangunan Komunitas Pertetanggaan yang Harmonis.....	142

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matriks Kuesioner
- Lampiran 2 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Tabel Induk
- Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 5 Panduan Wawancara
- Lampiran 6 Horison dan Unsur-Unsur Invarian

